

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Institut Agama Islam Negeri Madura merupakan sekolah tinggi negeri yang terletak di Kabupaten Pamekasan, Pulau Madura. Secara historical, adanya IAIN Madura tidak terlepas dari dua pendahulunya, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan STAIN Pamekasan.¹ Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan didirikan atas permintaan masyarakat Madura yang menginginkan adanya perguruan tinggi Islam.

Setelah berdiri sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dalam kurun waktu kurang lebih 31 tahun, pemerintah mengubah statusnya berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, menjadi perguruan tinggi mandiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan).

Selama berdiri sebagai STAIN Pamekasan, sejumlah upaya dan prestasi telah diraih, serta respon positif masyarakat terhadap kehadiran STAIN Pamekasan. Akhirnya keberadaan STAIN Pamekasan yang bertanggungjawab menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam rumpun keilmuan” berdasarkan UU Pendidikan Tinggi No. 2 Tahun 2012,

¹ Keentemes, “IAIN MADURA,” diakses dari [https://iainmadura.ac.id/site/data/IAIN MADURA](https://iainmadura.ac.id/site/data/IAIN%20MADURA) pada tanggal 21 November 2022 pukul 19.18 WIB.

peningkatan jumlah pelajar dan mahasiswa tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan negara, seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Statusnya diubah menjadi IAIN Madura pada April 2018.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu dari 4 Fakultas di IAIN Madura yang memiliki 3 program studi di dalamnya yaitu Perbankan Syariah yang didirikan pada tahun 2013, Ekonomi Syari'ah dan Akuntansi Syariah yang didirikan pada tahun 2014.

b. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura dikelola dan dikembangkan sebagai lembaga pendidikan tinggi berdasarkan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai berikut:²

1) Visi

“Menjadi Fakultas Yang Religius dan Kompetitif Dalam Bidang Ekonomi Dan Bisnis Islam”

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan bidang Ekonomi dan bisnis Islam

b) Menyelenggarakan riset bidang Ekonomi dan Bisnis Islam

c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi dan bisnis Islam

3) Tujuan

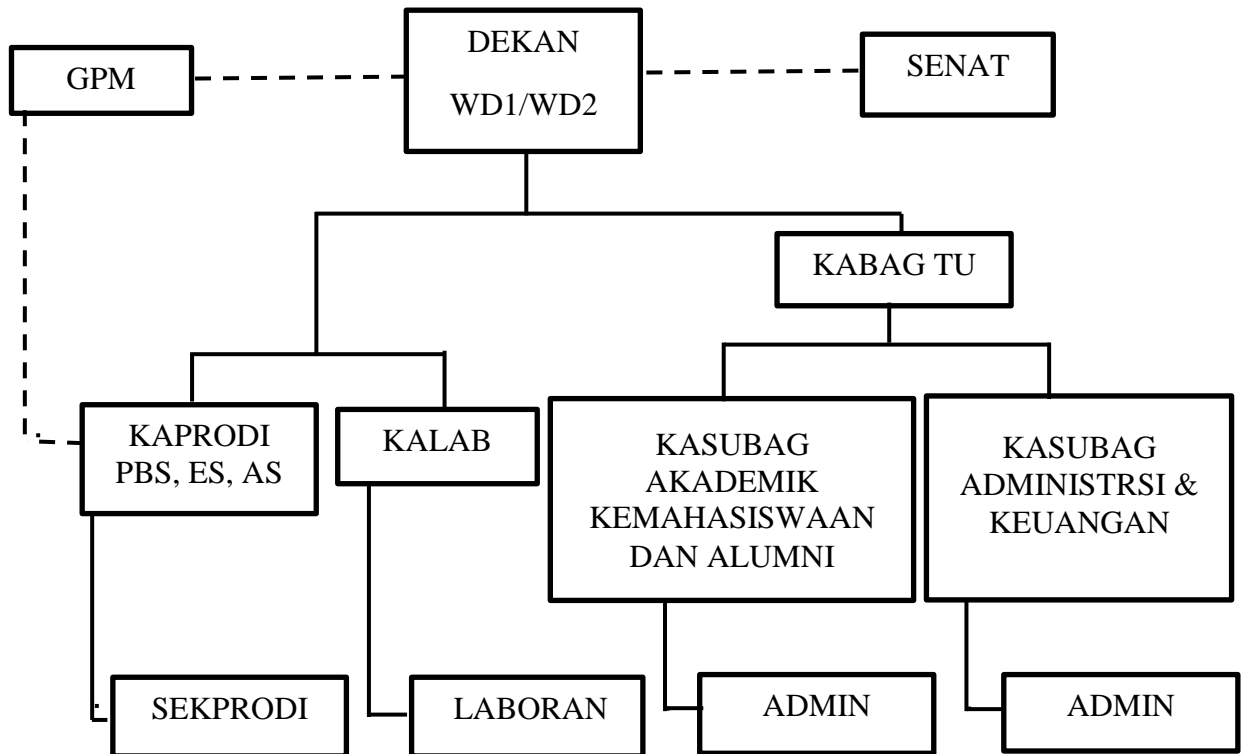
² Keenthemes, “Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam - IAIN MADURA,” diakses dari [https://febi.iainmadura.ac.id/site/data/Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam - IAIN MADURA](https://febi.iainmadura.ac.id/site/data/Fakultas%20Ekonomi%20&%20Bisnis%20Islam%20-%20IAIN%20MADURA), pada tanggal 21 November 2022 pukul 19.27 WIB.

- a) Menghasilkan lulusan bidang ekonomi dan bisnis yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing dan cinta tanah air
 - b) Menghasilkan karya ilmiah bidang ekonomi dan bisnis islam yang berguna untuk pengembangan keilmuan dan meningkatkan kemaslahatan umat
 - c) Menghasilkan karya pengabdian bidang ekonomi dan bisnis islam yang berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat
- 3) Strategi
- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang ekonomi dan bisnis
 - b) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis islam; dan
 - c) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif dan tepat guna dalam bidang ekonomi dan bisnis

a. Struktur Organisasi FEBI IAIN Madura

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Sumber: Website Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan ini dengan mengirimkan kuesioner atau kumpulan pernyataan melalui *Google Form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, yang termasuk kedalam kategori sampel yang ditentukan yaitu merupakan mahasiswa FEBI IAIN Madura semester 5 dan 7 yang telah mendapatkan mata kuliah terkait literasi keuangan serta yang menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*). Dari seluruh jawaban kuesioner yang didapatkan yaitu sebanyak 149, peneliti

memilih 97 kuesioner yang skor jawabannya dianggap layak untuk dijadikan sebagai data penelitian. Selanjutnya didapatkan diolah menggunakan SPSS.

3. Deskripsi Data Responden

Kondisi responden digambarkan dalam deskripsi data, sebagai informasi yang diperlukan untuk memahami temuan penelitian yang meliputi program studi, semester atau class rank, gender, pendapatan dan pengeluaran bulanan, kepemilikan rekening bank, dan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang digunakan.

a. Program Studi

Berikut merupakan program studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Syariah	40	41,2	41,2	41,2
	Ekonomi Syariah	29	29,9	29,9	71,1
	Perbankan Syariah	28	28,9	28,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan jumlah responden berdasarkan program studi yaitu dari 97 responden sebanyak 40 responden atau dengan persentase 41,2% adalah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, kemudian 29 responden atau dengan persentase 29,9% merupakan mahasiswa dengan program studi Ekonomi Syariah dan 28 responden dengan persentase atau dengan 28,9% merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah.

b. Semester

Berikut merupakan semester mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	47	48,5	48,5	48,5
	7	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan profil responden berdasarkan semester yaitu sebanyak 50 responden atau dengan persentase 51,5% adalah mahasiswa semester 7 dan sebanyak 47 responden dengan persentase 48,5% adalah mahasiswa semester 5.

c. Jenis Kelamin

Berikut merupakan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	35,1	35,1	35,1
	Perempuan	63	64,9	64,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar mahasiswa aktif FEBI IAIN Madura yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan yaitu 63

responden dengan persentase 64,9% dan 34 responden berjenis kelamin laki dengan persentase 35,1%.

d. Pendapatan Per Bulan

Berikut merupakan pendapatan per mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > Rp. 4.000.000	3	3,1	3,1	3,1
Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	2	2,1	2,1	5,2
Rp. 500.000 - Rp. 3.000.000	92	94,8	94,8	100,0
Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Sebagian besar dari 97 responden atau 92 responden berpendapat setiap bulannya antara Rp. 500.000 - Rp. 3.000.000, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4. Selanjutnya 2 responden atau 2,1% berpendapatan antara Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 dan 3 responden dengan persentase 3,1%, berpendapatan setiap bulannya lebih dari Rp. 4.000.000.

e. Pengeluaran Per Bulan

Berikut merupakan pengeluaran per bulan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.5**Jumlah Responden Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000	68	70,1	70,1	70,1
	> Rp. 4.000.000	2	2,1	2,1	72,2
	Rp. 2.000.000 - Rp. 4.000.000	1	1,0	1,0	73,2
	Rp. 500.000 - Rp. 2.000.000	26	26,8	26,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa 68 dari 97 responden atau 70,1% setiap bulannya mengeluarkan uang kurang dari Rp. 500.000, pengeluaran bulanan 26 responden atau 26,8% adalah antara Rp. 500.000 - Rp. 2.000.000, sedangkan pengeluaran bulanan 1 responden atau 1,0% adalah antara Rp. 2.000.000 - Rp. 4.000.000, dan 2 responden atau 2,1% mengeluarkan lebih dari Rp 4.000.000 per bulan.

f. Kepemilikan Rekening Bank

Berikut merupakan rekening bank yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.6**Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Bank**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	5,2	5,2	5,2
	Ya	92	94,8	94,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden 88,4% atau 84 responden memiliki rekening bank dan sisanya 11 responden atau dengan persentase 11,6% tidak memiliki rekening bank.

g. Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*) Yang Digunakan

Berikut merupakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang digunakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan Layanan *Fintech* Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bibit	1	1,0	1,0	1,0
	Dana	27	27,8	27,8	28,9
	GO-Pay	4	4,1	4,1	33,0
	IPOT	3	3,1	3,1	36,1
	M-Banking	2	2,1	2,1	38,1
	OVO	5	5,2	5,2	43,3
	Shopeepay	55	56,7	56,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, responden yang menggunakan layanan *finansial technology (fintech)* berupa aplikasi Bibit hanya 1 atau dengan persentase 1,1%, kemudian responden yang menggunakan Dana sebanyak 27 responden atau dengan persentase 27,8%, 4 responden dengan persentase 4,1% menggunakan GO-Pay, 3 responden atau dengan presentase 3,1% menggunakan IPOT, responden menggunakan *Mobile Banking* hanya 2 responden dengan persentase 2,1%, responden yang menggunakan OVO

berjumlah 5 orang atau dengan persentase 5,2% dan 55 responden dengan persentase 56,7% menggunakan ShopeePAY.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Jumlah kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini antara lain adalah 16 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X) dan 9 butir pernyataan untuk variabel Minat Menggunakan (Y), sehingga jumlah pertanyaan dalam kuesioner adalah 25 pernyataan. Dibawah ini merupakan daftar pernyataan kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 4.8

Daftar Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	Ket.
1	Manfaat pengetahuan keuangan yang memadai.	X01
2	Pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi.	X02
3	Manfaat perencanaan keuangan pribadi.	X03
4	Pengeluaran merupakan berkurangnya aset akibat pembayaran sesuatu	X04
5	Tidak pernah gagal bayar meningkatkan kelayakan kredit	X05
6	Memilih menyimpan uang jika tingkat suku bunga tinggi	X06
7	Mengantisipasi pengeluaran dengan memiliki tabungan yang memadai	X07
8	Yang harus diperhatikan jika meminjam uang di bank adalah waktu pelunasan dan jenis agunan	X08
9	Asuransi merupakan salah satu bentuk pengendalian risiko	X09
10	Membeli polis asuransi akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin akan terjadi	X10
11	Asuransi jiwa melindungi keluarga jika pemegang polis meninggal suatu hari nanti	X11
12	Asuransi kendaraan adalah risiko bahwa kemungkinan kecelakaan yang melibatkan kendaraan dialihkan ke perusahaan asuransi	X12
13	Investasi ialah menaruh modal pada suatu aset agar mendapatkan keuntungan	X13
14	Membeli saham perusahaan maka memiliki bagian kepemilikan perusahaan tersebut	X14
15	Dengan membuat portofolio investasi dapat mengurangi risiko investasi yaitu	X15
16	Investasi bermanfaat untuk mempersiapkan kehidupan di masa	X16

	depan	
17	Saya berminat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (<i>fintech</i>) karena dapat dilakukan dari rumah.	Y01
18	Saya akan bertransaksi menggunakan e payment seperti Go-Pay karena lebih praktis dan mudah digunakan	Y02
19	Saya berencana menggunakan layanan <i>Robo-Advisor</i> untuk memberikan saran sehingga dapat memudahkan saya dalam pengambilan keputusan investasi	Y03
20	Saya menyarankan orang lain untuk menggunakan layanan <i>fintech</i> karena menurut saya itu sangat bermanfaat	Y04
21	Saya sangat dimudahkan dengan adanya layanan <i>fintech</i> , sehingga saya akan merekomendasikannya kepada teman maupun orang lain.	Y05
22	Saya akan merekomendasikan kepada keluarga untuk menggunakan layanan <i>fintech</i> crowdfunding agar lebih efisien sehingga rajin dalam berdonasi	Y06
23	Saya akan terus menggunakan layanan <i>fintech</i> dalam kehidupan sehari-hari	Y07
24	Saya akan cenderung menggunakan layanan pinjaman online dalam kehidupan saya karena lebih mudah daripada harus pergi ke bank	Y08
25	Saya akan menggunakan layanan <i>fintech</i> setiap berbelanja sebagai alat pembayaran agar tidak perlu lagi membawa dompet dan khawatir hilang	Y09

Berdasarkan tabel kuesioner diatas, peneliti mendapatkan jawaban dari 97 responden. Jawaban yang didapat kemudian dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentase. Setiap butir jawaban pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1 sesuai dengan jawaban yang dipilih. Adapun pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut:

**b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi
Keuangan (X)**

Tabel 4.9

Respon Terhadap Pernyataan Variabel X

No. Item	SS		S		TT		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	51	52,6	42	43,3	4	4,1	-	-	-	-	97
2	58	59,8	34	35,1	4	4,1	1	1,0	-	-	97
3	66	68,0	29	29,9	2	2,1	-	-	-	-	97
4	44	45,4	45	46,4	7	7,2	1	1,0	-	-	97
5	37	38,1	35	36,1	25	25,8	-	-	-	-	97
6	44	45,4	36	37,1	12	12,4	4	4,1	1	1,0	97
7	39	40,2	48	49,5	7	7,1	3	3,1	-	-	97
8	53	54,6	35	36,1	9	9,3	-	-	-	-	97
9	50	51,5	40	41,2	7	7,2	-	-	-	-	97
10	34	35,1	53	54,6	10	10,3	-	-	-	-	97
11	46	47,4	39	40,2	10	10,3	2	2,1	-	-	97
12	44	45,4	38	39,2	13	13,4	2	2,1	-	-	97
13	65	67,0	30	30,9	2	2,1	-	-	-	-	97
14	56	57,7	37	38,1	3	1,0	1	-	-	-	97
15	53	54,6	38	39,2	6	6,2	-	-	-	-	97
16	70	72,2	26	26,8	1	1,0	-	-	-	-	97
Total	810		605		122		14		1		1551

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Responden memberikan tanggapan terhadap item variabel Literasi Keuangan (X) berdasarkan ada uraian tabel 4.9. Tanggapan sangat setuju sebanyak 810, tanggapan setuju sebanyak 605, tanggapan tidak tahu sebanyak 122, tanggapan tidak setuju sebanyak 14 dan tanggapan sangat tidak setuju 1.

c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Menggunakan (Y)

Tabel 4.10

Respon Terhadap Pernyataan Variabel Y

No. Item	SS		S		TT		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	74	76,3	23	23,7	-	-	-	-	-	-	97
2	61	62,9	32	33,0	3	3,1	1	1,0	-	-	97
3	31	32,0	50	51,1	15	15,5	1	1,0	-	-	97
4	53	54,6	41	42,3	3	3,1	-	-	-	-	97
5	64	66,0	31	32,0	2	2,1	-	-	-	-	97
6	52	3,6	38	39,2	7	7,2	-	-	-	-	97
7	54	55,7	37	38,1	6	6,2	-	-	-	-	97
8	36	37,1	32	33,0	11	11,3	9	9,3	9	9,3	97
9	52	53,6	43	44,3	2	2,1	-	-	-	-	97
Total	477		327		49		11		9		873

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Responden memberikan tanggapan terhadap item variabel Minat Menggunakan (Y) berdasarkan pada uraian tabel 4.10, diantaranya 477 setuju sebanyak , 327 setuju, 49 tidak tahu, 11 tidak setuju dan 9 sangat tidak setuju.

2. Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah menentukan layak tidaknya setiap item dalam pernyataan kuesioner penelitian serta untuk memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan dan kesahihan supaya hasil penelitian tidak diragukan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi total 25 butir pernyataan yang terdiri dari 16 butir mengenai literasi keuangan (X) dan 9 butir pernyataan mengenai minat menggunakan *fintech* (Y). Berikut hasil masing-masing pengujian:

a. Uji Validitas

Dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, validitas suatu instrumen dapat dinilai. Pernyataan dianggap valid jika r-hitung atau nilai *pearson correlation* yang diperoleh dari hasil pengujian lebih besar atau melebihi r-tabel, begitupula sebaliknya. Dalam hal ini nilai $df = 97 - 2 = 95$ dan pada taraf signifikansi 5 % menghasilkan r-tabel dengan nilai 0,1999.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,495	0,1999	Valid
	X.2	0,345	0,1999	Valid
	X.3	0,379	0,1999	Valid
	X.4	0,491	0,1999	Valid
	X.5	0,334	0,1999	Valid
	X.6	0,342	0,1999	Valid
	X.7	0,402	0,1999	Valid
	X.8	0,472	0,1999	Valid
	X.9	0,564	0,1999	Valid
	X.10	0,544	0,1999	Valid
	X.11	0,572	0,1999	Valid
	X.12	0,603	0,1999	Valid
	X.13	0,388	0,1999	Valid
	X.14	0,477	0,1999	Valid
	X.15	0,621	0,1999	Valid
	X.16	0,531	0,1999	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y.1	0,405	0,1999	Valid
	Y.2	0,374	0,1999	Valid
	Y.3	0,576	0,1999	Valid
	Y.4	0,448	0,1999	Valid
	Y.5	0,626	0,1999	Valid

	Y.6	0,597	0,1999	Valid
	Y.7	0,671	0,1999	Valid
	Y.8	0,578	0,1999	Valid
	Y.9	0,627	0,1999	Valid

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai *r*-hitung atau *pearson correlation* dari setiap item pernyataan lebih besar dari *r*-tabel, maka instrumen penelitian dikatakan berkorelasi signifikan dan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk memastikan kredibilitas suatu instrumen yang digunakan. Kuesioner dianggap memenuhi kriteria dependabilitas dan dapat diandalkan jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,757	Reliabel
Minat Menggunakan	0,662	Reliabel

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai *cronbach's alpha* kedua variabel lebih besar dari pada 0,60, sehingga dapat dipastikan alat atau instrumen penelitian yang digunakan memenuhi kriteria dependabilitas dan dapat diandalkan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan uji persyaratan statistik atau uji asumsi klasik yang digunakan untuk meneliti

model regresi yang dikembangkan efektif atau tidak. Berikut adalah hasil dari masing-masing uji tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menetapkan normalitas nilai residual dari model regresi yang dikembangkan. Jika tingkat signifikansi hasil pengujian kurang atau lebih kecil dari *Alpha* 0,05, residual dianggap tidak berdistribusi secara normal, begitu pula sebaliknya. Berikut rangkuman hasil pengujian:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,52982834
Most Exstreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,052
	Negative	-0,081
Test Statistic		0,081
Asym. Sig (2-tailed)		,118 ^c

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Hasil pengujian berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa residual dalam model regresi yang dibangun berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 0,118 lebih besar dari *Alpha* (0,05)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk menilai apakah residual dalam model regresi memiliki varians yang tidak sama untuk setiap pengamatan. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	-0,057	2,221		-0,025	0,980
	Literasi Keuangan	0,029	0,031	0,095	0,935	0,352

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Hasil dari pengujian dapat terlihat nilai signifikansi yang diperoleh ialah 0,352 yang mana lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada tanda perubahan varian atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai sig. $> \alpha$ 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dimaksud mengetahui apakah model regresi memiliki bias autokorelasi. Metode *Durbin Watson* (DW) digunakan dalam pekerjaan ini untuk membandingkan DW hitung dengan tabel DW table untuk mengidentifikasi bias autokorelasi. Berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4.15
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	0,406	0,400	2,543	1,833

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Diperoleh nilai *Durbin-Watson* dari hasil pengujian sebesar 1.833. Yang mana nilai yang diperoleh tersebut akan dilakukan perbandingan dengan DW tabel dengan rumus $(n; k)$ dan signifikansi 5%. Dimana k ialah jumlah variabel bebas yaitu 1, dan n merupakan jumlah sampel yang digunakan yaitu 97. Sehingga nilai dL dan dU adalah:

Tabel 4.16

Hasil Pengujian Autokorelasi

dL	dU	4-dL	4-dU	DW	Keputusan
1.6485	1.6901	2.3511	2.3099	1.833	Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Tabel di atas menunjukkan bahwa dU 1,6901 lebih kecil dari dW 1,833 dan $4-dU$ 2,3099. Maka dapat dipastikan model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak memiliki autokorelasi positif maupun negatif.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, pengaruh tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura terhadap minat mereka dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dianalisis menggunakan model persamaan regresi linier sederhana.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	9,946	3,72		2,671	0,009
	Literasi Keuangan	0,423	0,052	0,637	8,064	0,000

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Data dari hasil analisis regresi linier sederhana di tabel 4.17, diketahui nilai *constant* (*a*) yaitu 9,946 dan nilai koefisien regresi variabel X yaitu 0,423, maka persamaan garis regresi disusun sebagaimana berikut:

$$Y = a + B.X$$

$$Y = 9,946 + 0,423.X$$

Persamaan regresi menghasilkan konstanta positif sebesar 9,946 yang berarti jika variabel literasi keuangan memiliki nilai nol (0) atau nilai konstanta, maka variabel minat menggunakan *fintech* memiliki nilai sebesar 9,946. Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,423 yang berarti apabila variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel minat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) meningkat sebesar 0,423. Karena nilai koefisien regresinya positif, maka dapat dikatakan bahwa arah hubungan antara variabel literasi keuangan dengan minat penggunaan *fintech* searah dan akan bergerak ke arah yang sama seiring dengan meningkatnya variabel literasi keuangan.

2. Uji t

Signifikansi pengaruh antara literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura dengan minat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*Fintech*) dinilai menggunakan uji t.

a. Hipotesis :

- 1) H_0 : Minat mahasiswa FEBI IAIN Madura dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi keuangan.
- 2) H_a : Minat mahasiswa FEBI IAIN Madura dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) signifikan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan.

b. Dasar pengambilan keputusan :

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ & $sig. < \alpha$.

Hasil dari uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS ver 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	9,946	3,72		2,671	0,009
	Literasi Keuangan	0,423	0,052	0,637	8,064	0,000

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,064. Nilai t_{hitung} kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari $(a/2; n-p)$, dimana $a = 0,05$, $n =$ banyaknya data, $p =$ jumlah variabel sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Karena nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} 8,064 lebih besar dari t_{tabel} 1,985. Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*).

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi atau sumbangan variabel literasi keuangan terhadap variabel minat menggunakan *fintech* yaitu dengan menggunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	,637 ^a	0,406	0,400	2,543

Sumber: Output SPSS ver 24 (Data Primer Yang Diolah)

Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,406 atau 40,6% seperti terlihat pada Tabel 4.19. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 40,6% terhadap variabel minat menggunakan *fintech*, sedangkan sisanya yang berarti 56% minat menggunakan *fintech* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Madura

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan yang penting dimiliki karena berguna untuk manajemen aktivitas mengenai keuangan sehingga mampu mengelolanya menjadi lebih baik dan sejahtera.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura pada penelitian ini diukur berdasarkan jawaban yang telah diisi dari kuesioner dengan menggunakan teknik perhitungan yang diadopsi dari penelitian Mohammad Alghein Syah, sebagai berikut:³

a. Skor

Skor = jumlah jawaban \times nilai *likert*

b. Persentase Skor

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setiap pernyataan memiliki skor maksimal 485 (97×5)

c. Penarikan kesimpulan

$$\% \text{ Rata-rata} = \frac{\text{Total \% skor}}{\text{butir pernyataan}}$$

³ Mohammad Alghein Syah, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri," *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2002, 545–53, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n2.p545-553>.

Tabel 4.20
Hasil Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Indikator	No. Item Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Skor	%
		SS	S	TT	TS	STS		
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi	1	51	42	4	-	-	435	89,6
	2	58	34	4	1	-	440	90,7
	3	66	29	2	-	-	452	93,1
	4	44	45	7	1	-	423	87,2
Tabungan dan Pinjaman	5	37	35	25	-	-	400	82,4
	6	44	36	12	4	1	409	84,3
	7	39	48	7	3	-	414	85,3
	8	53	35	9	-	-	432	89
Asuransi	9	50	40	7	-	-	431	88,8
	10	34	53	10	-	-	412	84,9
	11	46	39	10	2	-	420	86,5
	12	44	38	13	2	-	415	85,5
Investasi	13	65	30	2	-	-	451	92,9
	14	56	37	3	1	-	439	90,5
	15	53	38	6	-	-	435	89,6
	16	70	26	1	-	-	457	94,2
Total Persentase								1,415
Skor = (Jumlah Jawaban x Likert)								
Keterangan : SS (5), S (4), TT (3), TS (2), STS (1)								

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Untuk menentukan kategori literasi keuangan, analisis deskriptif persentase skor yang diperoleh dibandingkan dengan tabel kriteria tingkat literasi keuangan Chen dan Volpe sebagai berikut:⁴

Tabel 4.21
Kriteria Tingkatan Literasi Keuangan

Kategori	Interval Data (%)
Rendah	<60
Sedang	60-80
Tinggi	>80

Sumber: Chen and Volpe (1998)

⁴ Chen dan Volpe, "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students."

Dari data yang diperoleh dari interpretasi literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura, dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \% \text{ Rata-rata} &= \frac{\text{Total \% skor}}{\text{butir pernyataan}} \\ &= \frac{1.415}{16} \\ &= 88.4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura termasuk kedalam kategori tinggi dengan rata- rata sebesar 88,4%.

Tabel 4.22

Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan 4 Aspek

Pernyataan	Skor	Tingkat Literasi Keuangan		
		Rendah (<60%)	Menengah (60-80%)	Tinggi (>80%)
Aspek Pengetahuan Keuangan Secara Umum				
Manfaat pengetahuan keuangan yang memadai	89,60%			✓
Pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi	90,70%			✓
Manfaat perencanaan keuangan pribadi	93,10%			✓
Pegeluaran merupakan berkurangnya aset akibat pembayaran sesuatu	87,20%			✓
Rata-rata	90,20%			✓
Aspek Tabungan dan Pinjaman				
Tidak pernah gagal bayar meningkatkan kelayakan kredit	82,40%			✓
Memilih menyimpan uang jika suku bunga tinggi	84,30%			✓
Memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga	85,30%			✓

Yang harus diperhatikan jika meminjam uang dibank adalah waktu pelunasan dan jenis agunan	89%	✓
Rata-rata	85%	✓
Aspek Asuransi		
Asuransi merupakan bentuk pengendalian risiko	88,80%	✓
Membeli polis asuransi akan melindungi saya diri kerugian yang akan terjadi	84,90%	✓
Asuransi jiwa melindungi keluarga jika pemegang polis meninggal suatu hari nanti	86,50%	✓
Pengertian asuransi kendaraan	85,50%	✓
Rata-rata	86,40%	✓
Aspek Investasi		
Investasi merupakan penanaman modal pada suatu aset agar mendapatkan keuntungan	92,90%	✓
Membeli saham perusahaan maka memiliki bagian kepemilikan perusahaan tersebut	90,50%	✓
Cara termudah untuk mengurangi risiko investasi yaitu dengan membuat portofolio investasi	89,60%	✓
Investasi bermanfaat untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan	94,20%	✓
Rata-rata	91,80%	✓

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Tabel 4.22 mencantumkan rata-rata persentase untuk setiap jawaban dari setiap item pernyataan terkait 4 aspek literasi keuangan . Skor rata-rata responden pada aspek tentang literasi keuangan secara umum (General Personal Financial Knowledge) diketahui sebesar 90,2% menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Rata-rata untuk aspek tentang simpan pinjam diketahui sebesar 85,3%, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi di kalangan responden. Selain itu, jawaban rata-rata pernyataan pada aspek asuransi adalah 86,4%, yang menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dan jawaban rata-rata pada aspek investasi adalah 91,8%, yang juga menunjukkan tingkat literasi keuangan yang tinggi.

Sedangkan jika berdasarkan pada penelitian OJK pada 2016 yang dikutip dari penelitian Ratih dan Miftahul, tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI adalah sebagaimana berikut:⁵

Tabel 4.23

Frekuensi Data Literasi Keuangan

X		
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		70,76
Std. Deviation		4,945
Minimum		57
Maximum		80

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 57, standar deviasi ideal menunjukkan angka 7, lalu mean ideal menunjukkan angka sebesar 70,76. Untuk menentukan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Madura, maka terlebih dahulu melakukan perhitungan kelas yang akan menjadikan literasi keuangan dapat dikategorikan menjadi *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate* dan *Not Literate*. Adapun rumus untuk perhitungan interval kelas adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{n - n \min}{\sum \text{kelas}}$$

Dimana i adalah interval kelas, $n \max$ adalah nilai maksimal, $n \min$ adalah nilai minimum dan $\sum \text{kelas}$ adalah jumlah kelas yang diinginkan, sehingga :

⁵ Ratih Nurcahyati, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Di Kabupaten Sleman," 7 Agustus 2018, <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/22545>.

$$i \frac{80 - 57}{4} = 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel 4.24

Interval Kelas Kategori Literasi Keuangan

Literasi Keuangan	Kategori
74-80	<i>Well Literate</i>
67-73	<i>Sufficient Lierate</i>
60-66	<i>Less Literate</i>
53-59	<i>Not Literate</i>

Berdasarkan dari pengukuran kategori dengan interval kelas pada tabel 4.23 diatas, mengacu pada penelitian OJK pada 2016 tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura termasuk ke dalam kategori *Sufficient Lierate*, karena rata-rata tingkat literasi keuangan pada table 4.23 menunjukkan angka rata-rata sebesar 70,76%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Madura memiliki pemahaman yang baik tentang aspek pengetahuan umum mengenai keuangan, aspek tabungan, aspek simpanan dan pinjaman, aspek asuransi dan aspek investasi. Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura mengalami peningkatan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvi Wulandari pada tahun 2020 yang menyebutkan bahwasanya tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Madura masuk kedalam kategori literasi keuangan yang sedang. Perbedaan hasil ini dikarenakan sampel yang digunakan berbeda, pada penelitian yang dilakukan Silvi Wulandari, sebagian sampel yang digunakan merupakan mahasiswa dari semester awal yang belum mendapatkan mata kuliah terkait literasi keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil riset yang dilakukan *Finansial Index* OCBC NISP,

yang menyatakan bahwa masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki generasi muda Indonesia.

Tingginya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura disebabkan karena faktor tahun angkatan atau semester mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu semester 5 dan 7. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Chen and Volpe dan Dewi Suarmanayasa yang menyebutkan bahwasanya literasi keuangan yang dimiliki dipengaruhi oleh faktor class rank atau tahun angkatan, dikarenakan semakin lama mahasiswa menempuh masa studi maka akan lebih dahulu mendapatkan mata kuliah mengenai keuangan dibandingkan dengan mahasiswa yang baru.

Tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEBI IAIN Madura dibuktikan dengan sebagian besar mahasiswa FEBI IAIN Madura telah memiliki rekening bank. Secara deskriptif, dari data yang diperoleh identitas responden berdasarkan kepemilikan rekening bank dari total 97 mahasiswa, 94,8% mahasiswa telah memiliki rekening bank. Mahasiswa yang sudah memiliki rekening pada lembaga keuangan sangat mendukung layanan keuangan serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan literasi keuangan pada mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan bukti penggunaan layanan *finansial teknologi (fintech)* yang sudah banyak digunakan oleh mahasiswa FEBI IAIN Madura. Berdasarkan data dari penyebaran kuesioner, jenis layanan *financial technology* yang paling banyak digunakan adalah *Payment Settlement* yang merupakan *fintech* yang memberikan layanan pada sistem

pembayaran. Berdasarkan data yang didapat 56,7% mahasiswa menggunakan *Payment Settlement* berupa Shopeepay, dan 27,8% mahasiswa menggunakan OVO. Selain itu sebagian kecilnya mahasiswa telah menggunakan jenis layanan *financial technology* berupa *Risk and Investment Management* yang merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang memberikan saran terkait pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Berdasarkan data responden 3,1% mahasiswa menggunakan aplikasi IPOT dan 1,0% mahasiswa menggunakan aplikasi Bibit.

2. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (*Fintech*)

Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat. Besaran koefisien regresi variabel literasi keuangan berdasarkan dari hasil uji regresi linier sederhana bernilai positif. Hal tersebut berarti bahwa literasi keuangan berbanding lurus dengan minat mahasiswa FEBI IAIN Madura dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*). Nilai t-hitung variabel literasi keuangan (X) adalah 8,064 dan tingkat signifikansinya adalah 0,000. Dari sini dapat ditentukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti minat mahasiswa FEBI IAIN Madura dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi keuangan yang mereka miliki.

Literasi keuangan yang tinggi dapat menimbulkan motivasi bagi seseorang untuk memanfaatkan suatu teknologi seperti *fintech*. Karena

semakin luas keterampilan yang dimiliki, akan dapat memilih atau menggunakan suatu produk secara lebih efektif. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki wawasan yang cukup memadai mengenai keuangan dan mampu membuat keputusan keuangan sendiri. Sehingga dengan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki tersebut mendorong mahasiswa FEBI IAIN Madura untuk menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azizah dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.” Yang menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap minat menggunakan produk *fintech* berpengaruh signifikan.⁶ Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aulia dan Susanti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kenyamanan Terhadap Penggunaan *E-Money*,” yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-money* yang merupakan salah satu layanan *fintech*.⁷

Hasil penelitian ini juga didukung dengan pendapat Yudrik Jahja dalam bukunya Psikologi Perkembangan yang menyatakan bahwa minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode.⁸ Sehingga dapat disimpulkan minat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi

⁶ Mudrikah, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.”

⁷ Aulia Puspa Giriani dan Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money,” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* Vol. 6 No. 2, (Juli 2021), <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15921>. 27-37

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*.

(*finetech*) dipengaruhi oleh kemampuan terkait keuangan seseorang yang didapat dari apa yang mereka pelajari.